

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Metode Mengajar

##### 1. Pengertian metode mengajar

Metode merupakan kata yang berasal dari Bahasa Yunani yang artinya *Methodos*. Adapun makna dari *methodos* ini “*metha*”: melalui atau melewati dan “*hodos*” yang memiliki arti suatu upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu nilai sasaran. Jika dilihat dari terminologinya maka metode dapat didefinisikan sebagai langkah- langkah yang bisa dilalui agar dapat mencapai targetnya.<sup>3</sup>

Menurut KBBI mengartikan bahwa metode adalah pendekatan yang konsisten untuk melaksanakan tugas sesuai yang dimaksudkan atau strategi terstruktur yang dirancang untuk memfasilitasi pelaksanaan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup>

Berikut menurut para ahli tentang pengertian metode yaitu:

- a. Pasaribu Simanjuntak mendefinisikan metodologi sebagai pendekatan sistematis untuk menyelesaikan tugas.
- b. Rosdy Ruslan mendefinisikan metodologi sebagai aktivitas yang berfokus pada proses memahami subjek atau objek studi, yang

---

<sup>3</sup>SM Mail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, 1. (Semarang: Rasail Media Group, 2009).

<sup>4</sup>Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1994),740.

bertujuan untuk mendapatkan solusi dan memvalidasinya melalui penelitian.

- c. Sementara menurut Sudjana, mendefinisikan metode sebagai strategi komprehensif yang dirancang untuk secara konsisten menyediakan materi pembelajaran bahasa. Strategi ini menjamin tidak adanya elemen yang bertentangan dan memastikan bahwa semua materi selaras dengan pendekatan yang terpadu.
- d. Menurut Hasibuan dan Moedjiono, mendefinisikan metode sebagai seperangkat prosedur sistematis yang dirancang untuk melaksanakan rencana pengajaran dan memfasilitasi pembelajaran siswa.<sup>5</sup>

Mengingat informasi latar belakang ini, adalah logis untuk menyimpulkan bahwa metode ditandai sebagai strategi untuk melaksanakan tindakan tertentu yang telah ditentukan dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam bidang pendidikan, metode yang digunakan dapat secara efektif mendukung pencapaian tujuan tertentu. Metode dalam pembelajaran sangat penting karena dapat memudahkan guru pada pelaksanaan pembelajaran.

Dalam ranah pendidikan, "teknik pengajaran" merujuk pada metode apa pun yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi kegiatan instruksional, termasuk penyampaian materi dan penanganan pertanyaan siswa, dalam lingkungan kelas konvensional, yang bertujuan untuk mencapai tujuan

---

<sup>5</sup>Puji Yuniarti Dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Jawa Tengah: PT Expanding Management, 2023),1-2.

pembelajaran tertentu.<sup>6</sup> Untuk menyampaikan suatu materi pelajaran, pendidik hendaknya selalu mencapai tujuan pembelajaran itu. Pendidik berusaha agar tujuan itu tercapai dengan cara mudah dipahami, untuk itu pendidik perlu menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, berwibawa, meyakinkan, dan menyenangkan. Dalam hal itulah, pendidik sangat perlu menguasai banyak sekali metode.

Pendidik secara aktif mencari cara untuk meningkatkan kompetensi mereka dan kualitas pengajaran mereka melalui berbagai strategi, salah satunya melibatkan identifikasi metodologi pengajaran yang efektif. Untuk meningkatkan kualitas pelajaran mereka, pendidik harus mengembangkan tingkat keterampilan yang tinggi dalam persiapan pelajaran. Pelaksanaan tujuan yang dimaksud, penerapan metodologi yang telah ditetapkan dalam kerangka pengajaran dan pembelajaran, serta upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas usaha ini adalah semua komponen integral dari pengajaran yang efektif. Penerapan strategi yang efektif secara signifikan meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran bagi siswa dan pendidik dalam konteks proses pengajaran dan pembelajaran.<sup>7</sup>

F. Thomas Edison, dalam "52 Metode Mengajar," mengidentifikasi karakteristik manusia yang mencolok: kecenderungan untuk cepat merasa bosan. Keterlibatan yang berulang dalam lingkungan atau aktivitas yang sama untuk

---

<sup>6</sup>Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta, 2024), 52.

<sup>7</sup>Dinil Abrar Sulthani, "Hubungan Metode Mengajar Dengan Minat Belajar Di Mts Aisyiyah Ujung Belakang Olo Pandang," *Jurnal Kependidikan Islam* Vol 3, no. 2 (2017), 164.

jangka waktu yang lama, ditambah dengan presentasi yang tidak menginspirasi, sering kali berkontribusi pada perasaan bosan. Untuk mencegah kebosanan yang sering terkait dengan pembelajaran, sangat penting untuk memastikan bahwa metode penyampaian kita bervariasi dan menarik.<sup>8</sup>

Sementara itu, Jean Piaget & Lev Vygotsky dengan teori Konstruktivisme kognitif sebagai sebuah filosofi pembelajaran, Konstruktivisme menempatkan fokus pada keaktifan siswa dalam menciptakan pengetahuan mereka sendiri. Siswa secara aktif membangun pengetahuan baru melalui interaksi dengan lingkungannya, membantu pengetahuan sebelumnya, dan mengalami hal-hal baru. Secara keseluruhan wawasan dari teori Piaget dan Lev Vygotsky terus membentuk pendekatan pedagogis, dengan menekankan pentingnya interaksi dinamis antara pembelajaran individu dengan lingkungan sosial mereka dalam proses pembelajaran.

Ide utama dibalik teori konstruktivisme adalah bahwa siswa harus memimpin dalam pembelajaran mereka sendiri dan bahwa guru harus bertindak lebih sebagai pemandu saat mereka bekerja untuk membangun pengetahuan mereka sendiri.<sup>9</sup> Oleh karena itu, adalah logis untuk menyatakan bahwa konstruktivisme kognitif menekankan peran pendidik dalam mendorong konstruksi pengetahuan siswa melalui penciptaan lingkungan kelas yang menarik dan fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

---

<sup>8</sup>F. Thomas Edision, *52 Metode Mengajar* (Bandung: Kalam Hidup, 2917),26.

<sup>9</sup>Suyono & Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar* (Bandung, 2011),107.

## 2. Pandangan Para Ahli tentang metode mengajar:

Berikut Pendapat Para ahli tentang metode mengajar :

- a. Menurut Nana Sudjana, metode pengajaran sebagai pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk membangun hubungan yang kuat dengan siswa mereka selama proses pembelajaran.<sup>10</sup>
- b. M. Sobri Sutikno, menyatakan, “Pendidik menerapkan berbagai Metode untuk menyampaikan materi pengajaran kepada siswa, dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran dan membantu mereka mencapai tujuan”.

Sebuah metode dapat didefinisikan sebagai rencana strategis yang diterapkan dalam suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Kesesuaian strategi yang digunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran adalah kriteria kunci dalam menentukan apakah tujuan pembelajaran telah berhasil dicapai. Strategi memiliki pentingnya yang signifikan dalam pengembangan sistem pendidikan yang unggul. Sangat penting bagi pendidik untuk merancang pelajaran mereka dengan cermat dan memilih metode pengajaran yang paling efektif untuk memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan pribadi siswa. Sangat penting bagi pendidik untuk menggunakan berbagai strategi pedagogis saat berinteraksi dengan siswa mereka. Sangat penting bagi pendidik untuk memprioritaskan pengembangan keterampilan dalam berbagai metode

---

<sup>10</sup>Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Algesindo Offest, 2009).76.

pengajaran. Dengan menerapkan metode ini, pendidik dapat menyampaikan pengetahuan secara efektif kepada siswa; namun, tanpa strategi yang terorganisir dengan baik untuk menyajikan materi, siswa mungkin merasa kesulitan untuk memahami konsep yang diajarkan.

### 3. Jenis, Keunggulan, dan Kelemahan metode mengajar

Berikut adalah jenis serta keunggulan dan kelemahan metode mengajar yaitu:

#### a. Metode Ceramah

Metode ceramah dicirikan sebagai bentuk pendidikan di Indonesia yang menekankan komunikasi satu arah dari guru kepada siswa, seperti yang diuraikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).<sup>11</sup> Ini adalah saat ketika Buchari Alma dalam bukunya "Guru Profesional" mengartikan teknik ceramah, yaitu metode pengajaran di mana seorang pendidik berbicara kepada sekelompok siswa yang mendengarkan dengan seksama dan mencatat.<sup>12</sup>

Berdasarkan deskripsi di atas, adalah logis untuk menyimpulkan bahwa metode ceramah berfungsi sebagai media vokal untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa selama proses pengajaran. Ketika menggunakan format ceramah, sangat penting bagi siswa untuk tetap perhatian dan mencatat poin-poin kunci yang disampaikan. Untuk memastikan pemahaman

---

<sup>11</sup>Ibid, 740.

<sup>12</sup>Buchari Alma dkk, *Guru Profesional Mengusai Metode Dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009),45.

materi, sangat penting bagi siswa untuk terlibat dengan seksama selama pengajaran guru.

#### Analisis Keunggulan dan Kelemahan Metode Ceramah

- 1) Metode ini relative mudah dalam menyampaikannya. Walaupun demikian, guru hendaknya menguasai benar materi pembelajaran yang akan diajarkannya dengan metode ceramah.
- 2) Metode ini dapat dilakukan untuk sejumlah siswa besar jumlahnya.
- 3) Materi pembelajaran terurai dengan rapi dan dapat disajikan secara sistematis.

#### Kelemahan:

- 1) Pendidik sangat aktif, sedangkan siswa bersifat pasif: mendengarkan, mencatat, dan diam. Pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centerd*).
- 2) Guru dianggap selalu benar. Siswa pun menerima saja apa yang disampaikan oleh guru.
- 3) Apabila guru kurang terampil dalam menyampaikan ceramah, suasana pembelajaran menjadi kurang menarik. Perhatian siswa terhadap guru pun menjadi tidak fokus.
- 4) Kadang- kadang, ada siswa yang tampaknya memerhatikan, tetapi pikirannya ke tempat lain, tidak tertuju pada materi ceramah yang disampaikan oleh pendidik.

b. Metode Diskusi Kelompok

Ketika siswa diorganisir ke dalam kelompok, mereka menggunakan metode kolaboratif untuk mengeksplorasi materi kursus dan berpartisipasi dalam kegiatan terfokus yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk mencapai tujuan ini, kolaborasi mungkin menjadi penting dalam mencapai sasaran atau mengatasi tantangan secara efektif. Untuk menyelesaikan investigasi, kami mengundang semua anggota kelompok untuk menyumbangkan perspektif dan wawasan mereka.

Dalam proyek kolaboratif, pendidik berperan sebagai fasilitator atau direktur, bukan sebagai instruktur tradisional. Pendidik berfungsi sebagai pengawas kelompok, berinteraksi dengan setiap kelompok untuk memastikan bahwa semua anggota berkontribusi secara aktif dengan ide dan perspektif mereka. Selain itu, penting bagi pendidik untuk dengan lembut mendorong setiap kelompok untuk menyajikan ringkasan singkat tentang temuan mereka.

Upaya kelompok memiliki berbagai keuntungan dan kerugian, yang diuraikan di bawah ini:

Kelebihan:

- 1) Siswa didorong lebih berperan aktif berpikir dalam mempelajari materi.
- 2) Pendidik dapat mengakui kemampuan siswa untuk mengekspresikan perspektif mereka sendiri.



- 3) Selama studi mereka, siswa diberikan berbagai peluang untuk terlibat dalam penyelidikan melalui pertanyaan.
- 4) Siswa mengembangkan keterampilan kolaboratif, meningkatkan pengaturan diri, dan membangun hubungan yang lebih dalam dengan teman sebaya mereka.
- 5) Meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan berdebat siswa merupakan elemen penting dalam kurikulum.

Kelemahan:

- 1) Siswa yang memiliki kualitas kepemimpinan bawaan dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain sering kali muncul sebagai peserta utama dalam proyek kelompok, sering kali mengambil peran kepemimpinan. Hal ini dapat dikaitkan dengan kemampuan komunikasi mereka yang luar biasa.
- 2) Efektivitas teknik ini sangat dipengaruhi oleh keterampilan kolaboratif siswa; proyek kelompok sering kali mencerminkan kontribusi hanya dari satu atau dua individu. Jika ini terjadi, tujuan kelompok tidak akan tercapai.
- 3) Terkadang, mungkin perlu untuk menerapkan berbagai metodologi pembelajaran yang efektif, bersama dengan pengaturan tempat duduk yang substansial untuk setiap kelompok.

c. Metode Tanya Jawab

Pendekatan tanya jawab menggunakan penggunaan pertanyaan dan jawaban yang seimbang, berfungsi sebagai strategi komunikasi yang efektif. Dalam lingkungan ini, pendidik akan mengajukan pertanyaan kepada kelas, dan siswa akan merespons sesuai. Sebaliknya, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan guru mengenai pertanyaan mereka, sementara guru siap untuk menjawab pertanyaan dari siswa. Dalam beberapa kasus, terutama ketika mengulang konten yang telah dibahas sebelumnya untuk memungkinkan siswa berkonsentrasi pada satu tugas pada satu waktu, menggunakan format tanya jawab dapat dianggap sesuai. Dari tahap awal pendidikan, penerapan metode tanya jawab dapat sangat efektif.<sup>13</sup>

Adapun kelebihan, kekurangan dan cara implementasi metode tanya jawab sebagai berikut:

1) Kelebihan;

- a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun ketika itu siswa sedang rebut.
- b. Metode ini dapat merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya piker dan daya ingat.
- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

---

<sup>13</sup>F. Thomas Edision, *52 Metode Mengajar*, (Bandung: Kalam Hidup, 2017), 26.

- d. Pertanyaan dapat mengurangi proses lupa.
- e. Pertanyaan dapat membangkitkan hasrat untuk melakukan penyelidikan.

## 2) Kekurangan

- a. Siswa dapat dicekap ketakutan (gerogi) selama tanya jawab dilakukan.
- b. Tidak mungkin seluruh kelas dapat diberikan giliran selama satu jam.
- c. Waktu banyak terbuang, khususnya ketika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan.
- d. Sukar diperoleh jawaban yang memuaskan.<sup>14</sup>

## 4. Pentingnya Pelaksanaan Implementasi Metode Mengajar

Penguasaan metode mengajar dalam berbagai situasi belajar tidak cukup bagi seorang pendidik (guru) yang ingin dirinya bermartabat dan terhormat. Pelaksanaan implementasi metode mengajar salah satu cara dalam menerapkan materi pembelajaran agar mudah dipahami, lama diingat, dan tidak mudah dilupakan oleh siswa. Dengan demikian pelaksanaan implementasi metode mengajar yang bervariasi sangat penting dalam proses pembelajaran alasannya:

- a. Adanya Faktor kebosanan
- b. Pembelajaran perlu kreatif

---

<sup>14</sup>Ratman & Yudin gagaramusu Basrudin, "No Title," *Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Padapokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN Fatufiah Kecamatan Bahodopi 1*, no. 1 (2020): 217.

- c. Pembelajaran perlu Inovatif
  - d. Pembelajaran perlu aktif
  - e. Pembelajaran perlu efektif
  - f. Pembelajaran perlu menyenangkan
5. Manfaat Metode Mengajar

Kemampuan pendidik untuk mengidentifikasi karakteristik siswa dalam kerangka pembelajaran berfungsi sebagai indikator penting dari efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan menyoroti kebutuhan mendasar untuk distribusi materi pengajaran.<sup>15</sup> Guru tidak hanya harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang materi pelajaran, tetapi juga unggul dalam kemampuan mereka untuk menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Mempertimbangkan karakteristik unik siswa sangat penting dalam ranah pendidikan. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami pendekatan pendidikan, efektivitas penyajian topik menjadi dikompromikan. Ini adalah strategi yang digunakan oleh pendidik dengan tujuan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.

Menggunakan berbagai metode pengajaran sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Sebelum memilih metode pengajaran, penting untuk mengevaluasi keuntungan dan kontribusi masing-masing. Seseorang dapat mempertimbangkan nilai suatu metode dengan

---

<sup>15</sup> Syaful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta:2010), 61

mengevaluasi biaya, keuntungan, dan aplikabilitasnya. Diakui secara luas bahwa instruksi yang efektif dan pengembangan siswa sangat ditingkatkan oleh strategi pedagogis yang berakar kuat dalam kerangka teoretis dan aplikasi praktis. Pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai elemen dasar, titik acuan, atau katalis untuk menarik minat siswa dan memotivasi pencarian akademis mereka. Menerapkan pendekatan strategis untuk memotivasi siswa dapat meningkatkan keterbukaan dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat aktivitas mereka dan mendorong kreativitas. Dalam mengejar tujuan ini, penting untuk mempertimbangkan ketepatan, aplikabilitas, dan praktikalitas saat menentukan metode yang tepat.<sup>16</sup>

Menggunakan pendekatan strategis dalam pengajaran dan pembelajaran menawarkan keuntungan signifikan, karena memungkinkan pendidik untuk menyampaikan konten kursus dengan lebih efektif. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru, sambil sekaligus memberikan mereka sarana untuk menilai kemajuan mereka sendiri dalam mencapai pemahaman. Oleh karena itu, metode pendidikan sangat penting.

#### 6. Prinsip-prinsip Metode Mengajar

Menggunakan metode pengajaran memerlukan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip berikut:

---

<sup>16</sup>James Eduard Sirait, *Guru Profesional, Inspiratif, Dan Menyenangkan* (Yogyakarta, 2022), 130.

- a. Setiap metode pendidikan memiliki signifikansinya; oleh karena itu, tujuan suatu pelajaran dan pendekatan untuk mencapainya menentukan gaya pengajaran yang paling sesuai untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kebutuhan siswa, kepribadian guru, dan lingkungan kelas, saat menentukan gaya pengajaran yang mengoptimalkan peluang belajar bagi siswa.
- c. Metode dapat diterapkan secara efektif ketika menggunakan alat pengajaran yang tepat.
- d. Dalam ranah pendidikan, seseorang harus menyadari bahwa tidak ada gaya pengajaran yang ideal atau optimal secara universal. Sebaliknya, suatu metode dianggap efektif jika berhasil memenuhi tujuan pendidikan tertentu.
- e. Mengevaluasi metode pengajaran apa pun, terlepas dari kesesuaian atau keselarasan. Evaluasi hasil pembelajaran secara intrinsik terkait dengan efektivitas dan efisiensi metodologi pengajaran tertentu.
- f. Metode pengajaran yang digunakan harus menunjukkan keragaman. Ini menunjukkan bahwa pendidik seharusnya mengintegrasikan berbagai metodologi untuk memungkinkan siswa terlibat dalam pengalaman belajar yang beragam, yang pada akhirnya menghasilkan berbagai pola perilaku siswa.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Zuhairini Abdul Ghofir, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya, 1983),99.

## B. Konsentrasi Belajar

### 1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Konsentrasi merupakan upaya memusatkan pikiran terhadap hal tertentu, atau juga dikatakan bahwa konsentrasi mempunyai arti yang serupa dengan makna kondisi individu terhadap sesuatu hal.<sup>18</sup> Apalagi dalam hal proses belajar mengajar, Konsentrasi dari siswa sangat dibutuhkan sehingga fokus dalam pelajaran. Menurut Slameto mengemukakan bahwasanya konsentrasi adalah kondisi Ketika memusatkan pikiran pada materi pembelajaran dengan menyampaikan seluruh hal yang memiliki kaitan dengan pembelajaran.<sup>19</sup> Siswa yang tidak berdaya Ketika berkonsentrasi selama pembelajaran termasuk permasalahan nyata di sekolah. Seringkali individu merasa memiliki pikiran yang bercabang atau memikirkan dua hal sekaligus ketika pembelajaran berlangsung. Pikiran yang bercabang ini bisa timbul di bawah sadar dimana hal ini dapat menimbulkan gangguan dan ketidakmampuan mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi penuh.<sup>20</sup>

Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya konsentrasi belajar merupakan bentuk kemampuan siswa dalam pemusatan pikiran dalam suatu proses pembelajaran dan upaya memusatkan pikiran tersebut tertuju kepada isi dan bahan ajar yang diberikan guru.

---

<sup>18</sup>Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1994),802.

<sup>19</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor y Ang Memengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),86.

<sup>20</sup>W. Dirgantoro, *Efektifiitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa* (Universitas Kristen setia wacana, 2012),23.

## 2. Aspek Konsentrasi Belajar

Berikut aspek dalam konsentrasi belajar yaitu:

- a. Pemusatan pikiran. Pemusatan pikiran yaitu yakni situasi studi dimana perlu rasa tenang, kenyamanan, perhatian individu pada kelas sesuai materi yang disampaikan guru.
- b. Motivasi. Motivasi adalah rasa ingin maupun stimulus dalam diri individu agar mengusahakan pergantian tingkah laku yang mengarah pada kebaikan untuk mencukupi apa yang dibutuhkan.
- c. Rasa kuatir. Rasa kuatir yaitu rasa kurang tenang akibat individu belum optimal ketika melaksanakan suatu hal.
- d. Kesiapan belajar. Kesiapan belajar merupakan situasi dimana individu memiliki kesiapan memperoleh materi ajar sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas timbulnya pikiran- pikiran tersebut menjadikan pikiran yang tidak tenang hingga mengganggu Kesehatan sehingga hal itu perlu dihindari. Ketidaknyamanan dapat dihilangkan melalui mengalihkan perhatian, serta yang dianggap mengganggu. Juga dapat dilakukan melalui meditasi dalam melatih daya Konsentrasi siswa. Siswa sering sekali mengalami gangguan konsentrasi akibat kesulitan dalam membuat dirinya berfokus dan berkonsentrasi serta menaruh perhatian dalam menuntaskan tugas yang

---

<sup>21</sup>Nugroho, *Mengatasi Konsentrasi Belajar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada: Alfabeta, 2007),27.



berkelanjutan. Aspek- aspek dalam belajar sangat penting karena aspek konsentrasi belajar sangat diperlukan demi terwujudnya perhatian terpusat pada suatu pelajaran. Apabila konsentrasi kurang dalam belajar maka belajar pun sia-sia.

### 3. Indikator Konsentrasi Belajar

Adapun indikator konsentrasi belajar menurut Leony Sanga Lamsari Purba yakni:

#### a. Fokus Perhatian Pada Materi.

Fokus perhatian saat belajar merupakan faktor yang krusial yang menentukan sejauh mana siswa mampu menyerap dan memahami materi yang dipelajari. Ketika siswa belajar dengan penuh konsentrasi, otak akan bekerja sama secara optimal dalam mengelola informasi yang diterima.

#### b. Merespons Pelajaran Yang Diberikan.

Merespons pelajaran yang diberikan adalah bagian terpenting dari keterlibatan aktif dalam proses belajar. Saat siswa memberikan respon yang baik artinya bahwa siswa tidak hanya memperhatikan, tetapi juga mengolah dan berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru.

#### c. Memberi Jawaban Baik Dan Benar Dari Pertanyaan Yang Muncul

Ketika siswa dapat memberikan jawaban baik dan benar dari pertanyaan yang muncul, itu berarti siswa konsentrasi dalam mengikuti proses belajar dan bisa memahami materi dengan baik. Memberi jawaban yang baik dan benar dari pertanyaan yang muncul menunjukkan pemahaman

yang mendalam terhadap materi yang telah di pelajari. Jawaban yang baik bukan hanya sekedar benar secara fakta tetapi juga disampaikan dengan logis, dan sesuai dengan konteks pertanyaan. Ketika siswa mampu menjawab dengan tepat, mereka juga menunjukkan kepercayaan diri serta keterampilan dalam berkomunikasi, yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

d. Ketenangan Dalam Kelas Serta Tidak Gaduh Menerima Pembelajaran.

Membangun lingkungan kelas yang harmonis sangat penting untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran yang efektif. Lingkungan kelas yang tenang meningkatkan kemampuan siswa untuk fokus dan memahami instruksi yang diberikan oleh guru mereka. Dalam lingkungan yang ditandai dengan kedamaian dan ketenangan, siswa menunjukkan kapasitas yang lebih baik untuk fokus dan menyerap informasi, bebas dari gangguan. Penting untuk menjaga lingkungan yang bebas dari gangguan dan kekacauan di dalam kelas. Ini memfasilitasi transmisi pelajaran yang lebih efektif dari pendidik kepada siswa mereka. Perhatian mereka di kelas dan tingkat kebisingan yang minimal mencerminkan rasa disiplin yang patut dicontoh dan apresiasi yang tulus terhadap pengalaman pendidikan. Ketika siswa menjaga ketertiban dan berbicara hanya saat diberi kesempatan, suasana kelas menjadi lebih tertib dan menyenangkan. Akhirnya, ini menciptakan suasana kelas di mana baik siswa maupun guru saling berinteraksi dengan cara yang ditandai dengan martabat dan rasa hormat. Dengan menerapkan pendekatan ini, tujuan pendidikan dapat dicapai

dengan efisiensi optimal, memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan lancar.<sup>22</sup>

Menurut Mutia Rhma Setyani dan Ismah, 9 indikator konsentrasi belajar yakni:

1) Penerimaan Dan Perhatian Kepada Materi.

Melalui partisipasi aktif di kelas, siswa dapat secara efektif menyerap informasi yang disampaikan oleh instruktur mereka. Ini memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada konten yang ditargetkan.

2) Merespons Setiap Materi Yang Diberikan.

Untuk dapat merespons setiap materi yang diberikan oleh guru, maka siswa mampu memberikan tanggapan atau reaksi terhadap isi pelajaran yang disampaikan baik melalui tulisan/ lisan, pun dalam tindakan setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3) Menggerakkan Anggota Badan Berdasarkan Arahan Pengajar.

Menggerakkan anggota badan berdasarkan arahan pengajar artinya bahwa salah satu respons siswa atau tindakan yang dilakukan sebagai tanggapan instruksi yang diberikan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>22</sup>Leony Sanga Lamsari Purba, "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika," *Jurnal 12*, No. 1 (2019), 33.

Ketika siswa mampu mengikuti instruksi dari guru berarti siswa berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4) Dapat Menerapkan Ilmu Yang Didapatkan.

Kemampuan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari menunjukkan bahwa siswa telah menguasai dan memahami materi, serta mampu memanfaatkannya secara praktis dan bermakna dalam kehidupan.

5) Bertanya.

Tujuan dari proses pembelajaran yang ditetapkan oleh guru untuk kelas adalah untuk memungkinkan siswa merumuskan pertanyaan yang relevan dengan materi yang mereka pelajari. Bertanya salah satu bentuk respons aktif dalam proses belajar, yang mencerminkan rasa ingin tahu, ketidakpahaman, atau keinginan untuk memperdalam pemahaman terhadap suatu materi. Dalam konteks pendidikan, bertanya adalah bagian penting dari pembelajaran aktif dan efektif.

6) Kesiapan Pengetahuan Yang Diberikan Saat Dibutuhkan.

Artinya bahwa, kemampuan siswa untuk mengakses, mengingat, dan memberikan informasi untuk setiap materi yang telah dipelajari dalam waktu lama, bisa diterapkan pada saat guru melakukan tes, ujian tengah semester.

7) Mencatat Pelajaran.

Dalam proses pembelajaran salah satu indikator siswa konsentrasi mengikuti pembelajaran, ketika siswa dapat mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, bukan hanya mendengarkan penjelasan dari gurunya.

8) Bertanya dan Menanggapi Jawaban.

Salah satu siswa dikatakan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran ketika siswa dapat mengajukan pertanyaan dan menanggapi jawaban. Hal ini dapat dilakukan pada saat melakukan diskusi kelompok dan saling menanggapi antar kelompok sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.

4. Penyebab Terjadinya Konsentrasi Belajar Bagi Siswa

Apabila menekan seluruh permintaan dimana tidak berhubungan bersama dengan belajar, individu bisa membangun konsentrasi secara optimal. Meningkatnya konsentrasi ini bisa dilakukan melalui adanya niat dalam mengerjakan suatu tugas, menyiapkan bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Ketika hal ini menjadi kebiasaan maka siswa bisa segera berkonsentrasi pada aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran saja.

Faktor menyebabkan konsentrasi terganggu yaitu:

a. Faktor Internal.

Faktor internal berasal dari diri masing-masing seperti halnya niat belajar yang cenderung rendah dimana bisa disebabkan karena kurang minat

pada pembelajaran yang diajarkan, proses merencanakan jadwal belajar yang tidak baik serta menurunkannya kebugaran individu. Beberapa unsur faktor internal belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Gangguan Kesehatan Jasmani. Jika siswa nampak malas mengikuti pembelajaran dan menyimak materi yang diajarkan maka sebaiknya kita tidak boleh berpikir bahwa siswa tersebut memiliki kemalasan dalam belajar. Hal ini mungkin terjadi akibat kondisi kesehatan yang kurang baik. Jadi perlu untuk mempelajari dan memahami kondisi fisik anak oleh guru, sebab seluruh aktivitas belajar dan mentalnya dipengaruhi oleh keadaan fisiknya.
- 2) Tidak cakap untuk cara belajar dengan baik.<sup>23</sup> Kecakapan yang baik sangat berguna untuk membantu memecahkan masalah. Karena kecakapan seseorang menolong dirinya dalam menuntaskan tugas.

b. Faktor Eksternal

- 1) Berada pada suasana lingkungan yang berantakan. Kondisi belajar yang berisik misalnya, terdapat suara kendaraan, orang yang mengalami pertengkaran dan hal-hal lain yang menyebabkan suasana lingkungan berantakan bisa berpengaruh pada kemampuan siswa dalam membangun konsentrasi. Karena itu sangat dibutuhkan ketenangan dan lingkungan yang nyaman agar siswa dapat konsentrasi dalam belajar.

---

<sup>23</sup>Ibid, H.49-50.

- 2) Konsentrasi belajar siswa juga dapat disebabkan dari metode mengajar guru yang dipakai dalam pembelajaran. Guru yang hanya menjelaskan teori (ceramah) bisa membuat konsentrasi belajar siswa menjadi berkurang. Guru yang tidak menguasai metode mengajar dalam pembelajaran tidak dipungkiri bahwa proses pembelajaran tidak maksimal, sehingga hal tersebut bisa mengganggu konsentrasi bagi siswa.

#### 5. Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar

Peningkatan konsentrasi, diperlukan beberapa hal yakni:

- a. Memberi minat pada siswa untuk belajar, penanaman ini sangat penting sehingga belajar sebagai kebutuhan yang harus dilakukan untuk memenuhi minat belajar.
- b. Mengusahakan ketenangan-ketenangan mengenai hal yang bernilai serta mempersoalkan pelajaran itu.
- c. Melakukan ice breaking di awal pembelajaran untuk menyiapkan minat belajar pada siswa atau di Tengah- Tengah pembelajaran berlangsung.
- d. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pelajaran.<sup>24</sup>

Selain itu cara meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa pada saat belajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Leta Marzatifa Dkk, "Ice Breaking: Implementasi Manfaat Dan Kendalanya Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan, Vol 6 (2021): 164.

a. Mengurangi Gangguan Dalam Ruang Kelas.

Jeda yang berlebihan selama sesi pembelajaran yang berkelanjutan dapat menyebabkan penurunan keterlibatan dan minat siswa terhadap materi yang disajikan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan kelas yang ramah yang mendorong siswa untuk terlibat sepenuhnya dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menyerap dan mempertahankan pengetahuan secara efektif. Menggunakan berbagai metodologi pembelajaran berfungsi sebagai katalis untuk melibatkan siswa dalam pencarian pendidikan mereka.

b. Merencanakan Tugas Yang Lebih Sedikit

Sepanjang proses pembelajaran, sangat penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan dengan cermat praktik penugasan pekerjaan rumah kepada siswa. Banyaknya tugas yang diberikan dapat secara signifikan menghambat kemampuan siswa untuk menyelesaikannya dengan efektif. Jumlah pekerjaan rumah yang berlebihan dapat mengganggu kapasitas siswa untuk berkonsentrasi pada studi mereka. Alih-alih terlibat dengan materi, mereka mungkin merasa kewalahan oleh tuntutan yang ada dan beralih ke aktivitas alternatif untuk mengisi waktu mereka.



c. Lingkungan Belajar Harus Kondusif

Lingkungan memainkan peran vital dalam proses pendidikan. Lingkungan yang optimal sangat penting untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Di garis depan lingkungan pendidikan ini adalah keadaan sekitar yang langsung, yang mencakup faktor-faktor penting seperti kebersihan sekolah, langkah-langkah keamanan, dan peraturan yang telah ditetapkan. Beberapa elemen tambahan di dalam kelas dapat secara signifikan berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif. Ketika ada harmoni di dalam kelas dan siswa berkontribusi secara aktif, hal ini berfungsi sebagai katalis yang kuat, menginspirasi teman-teman mereka untuk berusaha mencapai keunggulan.

d. Perlu Disediakan Waktu Untuk Menyegarkan Pikiran (*Refreshing*)

Dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa, guru harus mengedepankan kondisi psikis siswa, dimana dengan cara memberi waktu sejenak untuk istirahat. Pendidik dapat secara efektif mengintegrasikan icebreaking yang terhubung dengan materi yang telah dibahas sebelumnya dalam rencana pelajaran mereka. Guru harus secara aktif melibatkan minat siswa dalam latihan icebreaking ini untuk memastikan penyampaian yang menyenangkan dan efektif. Pendekatan

ini memastikan bahwa siswa tetap terlibat dan perhatian sepanjang pengalaman belajar mereka.<sup>25</sup>

Dari pembahasan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwasanya metode berpengaruh dalam pembelajaran dan sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar dimana guru mengajak siswa dalam mengembangkan pola pikir agar bisa menstimulasi konsentrasi siswa ketika mengikuti pembelajaran.

---

<sup>25</sup>Hendra Surya, *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar Bagi Pelajar Dan Mahasiswa* (Jakarta: Gramedia, 2013),19.